

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Gizi
Skripsi, Agustus 2024
Desi Lisnawati
061201004

HUBUNGAN DENSITAS ENERGI DAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA USIA 45-54 TAHUN DI DESA LEYANGAN KECAMATAN UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG

(xvii + 63 halaman + 14 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi hipertensi di kabupaten Semarang sebesar 34,1%, dimana termasuk dalam peringkat ke 5 prevalensi hipertensi tertinggi di Jawa Tengah. Data Survei Konsumsi Indonesia (SKI) tahun 2023, angka konsumsi penduduk Jawa Tengah menunjukkan adanya kecenderungan untuk mengonsumsi makanan padat energi. Salah satu faktor pemicu peningkatan tekanan darah ialah indeks massa tubuh (IMT).

Tujuan: Mengetahui hubungan densitas energi dan indeks massa tubuh (IMT) dengan kejadian hipertensi pada usia 45-54 tahun.

Metode: Studi korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah laki-laki dan perempuan usia 45-54 tahun yang tinggal di Desa Leyangan. Sampel 86 orang dengan metode *proportional random sampling*. Pengambilan data hipertensi menggunakan sphygmomanometer air raksa, densitas energi menggunakan lembar *Food Frequency semi kuantitatif*, indeks massa tubuh (IMT) menggunakan timbangan digital dan microtoise. Analisis bivariat menggunakan uji koefisien kontingensi ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Densitas energi paling banyak dalam kategori tinggi yaitu 82,5%. Indeks massa tubuh (IMT) paling banyak dalam kategori obesitas I 38,4%. Responden yang mengalami hipertensi yaitu 54,7%. Ada hubungan densitas energi dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$). Ada hubungan indeks massa tubuh (IMT) ($p=0,000$).

Simpulan: Ada hubungan antara densitas energi dan indeks massa tubuh (IMT) dengan hipertensi pada usia 45-54 tahun di Desa Leyangan.

Kata Kunci: Densitas Energi, Indeks Massa Tubuh (IMT), Kejadian Hipertensi

Kepustakaan: 40 (2014-2023)

Universitas Ngudi Waluyo
Nutrition Study Program
Final Assignment, August 2024
Desi Lisnawati
061201004

THE CORRELATION BETWEEN ENERGY DENSITY AND BODY MASS INDEX (BMI) WITH INCIDENT HYPERTENSION AT THE AGE 45-54 YEARS OLD IN LEYANGAN VILLAGE EAST UNGARAN SEMARANG REGENCY

(xvii + 63 pages + 14 appendices)

ABSTRACT

Background: : The prevalence of hypertension in Semarang district is 34.1%, which is ranked 5th highest in hypertension prevalence in Central Java. Data from the Indonesian Consumption Survey (SKI) in 2023, the consumption figures of the Central Java population showed a tendency to consume energy-dense foods. One of the factors that triggers increased blood pressure is the body mass index (BMI).

Objective: To determine the relationship between energy density and body mass index (BMI) with incident hypertension at the age of 45-54 years.

Methods: Correlation study with a cross-sectional approach. The research population was men and women aged 45-54 years who lived in Leyangan Village. A sample of 86 people with a proportional random sampling method. Hypertension data collection using a mercury sphygmomanometer, energy density using a semi-quantitative Food Frequency sheet, body mass index (BMI) using a digital scale and microtoise. Bivariate analysis using a contingency coefficient test ($\alpha = 0.05$).

Results: The most energy density was in the high category, namely 82.5%. The most body mass index (BMI) was in the obesity I category, 38.4%. Respondents who had hypertension were 54.7%. There was correlation between energy density and incident hypertension ($p = 0.000$). There was correlation between body mass index (BMI) ($p = 0.000$).

Conclusion: There is a correlation between energy density and body mass index (BMI) with hypertension at the age of 45-54 years in Leyangan Village.

Keywords: Energy Density, Body Mass Index (BMI), Incident Hypertension

Bibliography: 40 (2014-2023)